

Committed to Providing Quality Highways



Daftar Isi

Contents

1. Committed to Providing Quality Highways	03
2. Sekilas CMNP / <i>CMNP at a Glance</i>	04
3. Profil Investasi CMNP / <i>CMNP Investment Profile</i>	06
4. Nilai-nilai dan Strategi CMNP / <i>Corporate Values and Strategies</i>	07
5. Volume Lalu Lintas dan Pendapatan CMNP Tahun 2007 -2014 / <i>Traffic Volume and CMNP's Revenues in 2007-2014</i>	08
6. Pelayanan Pelanggan / <i>Customer Service</i>	09
7. Tanggung Jawab Sosial / <i>Social Responsibility</i>	13
8. Pengembangan Usaha / <i>Business Development</i>	15



Committed to Providing Quality Highways

Pembangunan infrastruktur menjadi prasyarat utama bagi pertumbuhan ekonomi. Penyediaan infrastruktur publik yang memadai, terutama jalan, selain membuat produktivitas barang dan jasa meningkat pesat, juga dapat mendorong, bahkan dapat menentukan tingkat kemajuan ekonomi suatu negara.

Untuk melayani transportasi antar kota maupun kawasan kota-kota besar seperti Jakarta dan sekitarnya, kebutuhan pembangunan jalan-jalan baru, termasuk jalan tol, tidak akan pernah berhenti, bahkan di saat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan. Diantara fakta yang mendasari adalah tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan selalu melebihi perkembangan dan kapasitas ruas jalan yang tersedia. Hal ini tercermin dari masih rendahnya “road ratio” khususnya di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya, yaitu terjadinya pertumbuhan jumlah kendaraan yang jauh melebihi penambahan ruas jalan.

Fenomena ini jelas menunjukkan bisnis pengusahaan jalan tol memiliki prospek yang sangat baik, terlebih bila didukung dengan regulasi yang mampu menjamin terciptanya iklim investasi yang kondusif. Di sisi lain tuntutan penambahan fasilitas angkutan umum juga akan lebih mudah dipenuhi, apabila dipadukan dengan program pembangunan jalan tol pada koridor tertentu. Sebagai contoh adalah optimasi yang dilakukan oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) pada koridor Cawang-Tanjung Priok atau dikenal dengan koridor *North-South Link*. Di sepanjang koridor yang sangat vital ini sekarang terdapat 3 prasarana transportasi sekaligus, yaitu jalur jalan tol, jalur jalan arteri, dan jalur busway.

Sebagai badan usaha pionir investasi jalan tol yang berpengalaman lebih dari 28 tahun, CMNP senantiasa meneguhkan komitmennya untuk menjadi penyelenggara jalan tol berkualitas, terutama di kawasan kota metropolitan. CMNP tidak hanya mengedepankan kelayakan investasi, tetapi juga memiliki keunggulan pelayanan melalui manajemen operasi dan pemeliharaan jalan tol yang andal

Infrastructure development is a main prerequisite for economic growth. Procurement of sufficient infrastructure, particularly road infrastructure, will not only significantly increase productivity of goods and services, but also promote, even determine, the economic growth of a country in the increasingly competitive globalization era.

To serve inter-city transportation and transportation in big cities such as Jakarta and its surroundings, the need of new roads, including toll roads, will never stop even in the time when the macroeconomic indicators show a satisfactory growth rate. Amongst underlying facts is that the growth in the number of vehicles always exceeds the growth in the number and capacity of roads, which is reflected in the low road ratio especially in Jakarta and the surroundings, where the road growth rate is lower than the vehicle growth rate.

The phenomenon clearly shows that the toll road business has a promising prospect, especially if it is supported with a regulatory framework that can ensure the creation of a conducive investment climate. On the other hand, the demands for additional public transport facilities will also be more easily met if they are combined with toll road development programs in certain corridors. For example, the optimization conducted by PT Citra Marga Nusaphala Tbk (CMNP) on Cawang-Tanjung Priok corridor known as the North-South Link corridor. There are 3 (three) vital transportation infrastructure all along the corridor, namely: freeway lane, arterial road lane and busway bus lane.

As the pioneer entity in toll road investment with more than 28 years of experience, CMNP reaffirms its commitment to becoming a qualified toll-road provider, particularly in metropolitan cities. CMNP not only puts investment feasibility in the first place, but also offers service excellence through reliable toll road operational management and maintenance.

Sekilas CMNP

CMNP at a Glance

CMNP pada awal pendiriannya 13 April 1987 adalah sebuah konsorsium, terdiri dari beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur, khususnya pengusahaan jalan tol dan bidang terkait lainnya. Berdirinya CMNP membuka era baru kemitraan pemerintah dan swasta dalam pengusahaan jalan tol, melalui perannya membangun jalan tol ruas Cawang – Tanjung Priok (*North South Link/ NSL*) sepanjang 19,03 km. Keberhasilan pelaksanaan pilot proyek tersebut, membuat Pemerintah memberikan kepercayaan kepada CMNP untuk membangun jalan tol ruas Tanjung Priok – Jembatan Tiga/ Pluit (*Harbour Road/ HBR*) sepanjang 13,93 km.

Penyelesaian ruas jalan tol NSL dan HBR sepanjang 32,96 km atau yang dikenal dengan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan masa konsesi 31 tahun 3 bulan ini, telah memungkinkan sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, ruas Tomang – Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga – Pluit – Grogol – Tomang dapat beroperasi secara terpadu, di bawah pengelolaan bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan CMNP dengan sistem bagi hasil.

When established on 13 April 1987, CMNP was a consortium consisting of several state-owned companies and national private companies engaged in infrastructure sector, especially in the provision of toll roads and other related sectors. The establishment of CMNP opened a new era of public-private partnership in the toll road provision through the Company's role in the construction of Cawang-Tanjung Priok (North-South Link/NSL) toll road of 19.03 km in length. Being successful at the pilot project implementation, CMNP gained the Government's trust to develop the Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit (Harbour Road/HBR) toll road of 13.93 km in length.

The completion of NSL and HBR toll roads of the total length of 32.96 km, known as Ir Wiyoto Wiyono MSc Toll Road, with a 31-year and 3-month concession, has enabled an integrated operation of the network system of Jakarta Intra Urban Toll Road: Tomang-Cawang - Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga – Pluit – Grogol – Tomang, under joint management of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and CMNP with profit sharing system.

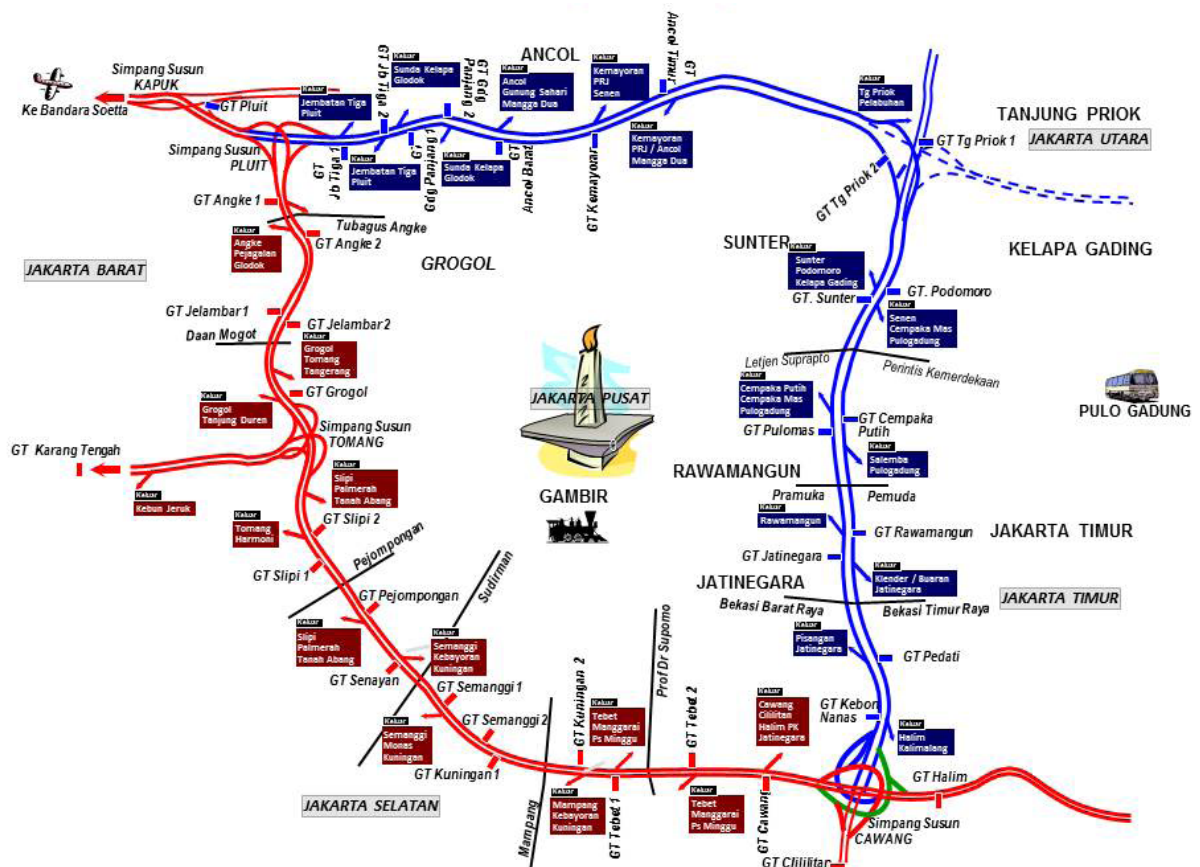


Seiring dengan tuntutan ekspansi usaha, CMNP telah berubah statusnya menjadi perusahaan terbuka sejak 10 Januari 1995, yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh masyarakat. Saat ini CMNP memiliki 4 (empat) anak perusahaan yaitu PT Citra Margatama Surabaya pemegang konsesi jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya; PT Citra Waspputowa pemegang konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari; PT Citra Persada Infrastruktur sebagai spesialis *operation and maintenance* jalan tol yang sekaligus induk usaha dari PT Girder Indonesia sebagai spesialis *precast concrete* atau beton pra cetak, serta PT Citra Marga Nusantara Propertindo yang bergerak di bidang properti dan pengembangan kawasan.

In the quest of its business expansion, CMNP went public on 10 January 1995 and most of its shares were owned by public. CMNP currently owns 4 (four) subsidiaries, namely PT Citra Margatama Surabaya (Surabaya's Simpang Susun Waru – Juanda Airport toll road concession holder), PT Citra Waspputowa (Depok-Antasari toll road concession holder), PT Citra Persada Infrastruktur (toll road operation and maintenance specialist as well as holding company of PT Girder Indonesia, precast concrete specialist), and PT Citra Marga Nusantara Propertindo (engaged in property and land development).

Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta

Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)



Profil Investasi CMNP

CMNP Investment Profile

Selain investasi dalam bidang pengusahaan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc ruas Cawang – Tanjung Priok-Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit, CMNP juga memiliki penyertaan investasi pada Entitas Anak Langsung (*), Entitas Anak Tidak Langsung (**) dan Penyertaan Investasi Lainnya (***).

Aside from its investment in the operations of Ir Wiyoto Wiyono MSc Toll Road of Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit, CMNP also invested in direct and indirect subsidiaries, and other investment schemes.

Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha <i>Business Type</i>	Saham CMNP <i>CMNP Share</i>
PT Citra Margatama Surabaya *	Pengusahaan jalan tol, pengembangan wilayah, jasa dan perdagangan <i>Toll road operator, developing service and trade districts</i>	95%
PT Citra Waspphutowa *	Pengusahaan jalan tol dan usaha-usaha lain <i>Toll road operator and other businesses</i>	62.50%
PT Citra Persada Infrastruktur *	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian dan percetakan <i>Trade, construction, industry, services, agriculture and printing</i>	99.95%
PT Citra Marga Nusantara Propertindo *	Pembangunan, perdagangan dan industri <i>Construction, trade and industry.</i>	99.99%
PT Girder Indonesia **	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya <i>Trading, contractor, land management, supplier, industrial, and other services</i>	89.80%
PT Jasa Sarana ***	Infrastruktur meliputi transportasi, energi dan pengembangan kawasan <i>Infrastructure, which covers transportation, energy, and regional development</i>	15%
PT Marga Sarana Jabar ***	Pengusahaan jalan tol Bogor Ring Road <i>Bogor Toll Road (Ring Road) Operator</i>	30%

*Status : 30 September 2014

*Last update: 30 September 2014

Nilai-nilai dan Strategi CMNP

Corporate Values and Strategies

Untuk mewujudkan misi menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang, dan informasi, serta dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada para *Stakeholder*, CMNP telah meletakkan pondasi dalam membangun budaya usaha melalui 6 (enam) nilai inti.

Keenam nilai inti yang dijadikan pedoman dalam pengembangan budaya organisasi itu dikenal dengan *CITRA Values*, yakni *Customer Focus, Integrity, Innovative, Teamwork, Return on Investment Minded, dan Accessibility*. Untuk mewujudkan misi dan *CITRA Values* tersebut, manajemen CMNP secara komprehensif memantapkan pelaksanaan 5 (lima) strategi perusahaan yaitu :

1. Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol yang dipandang potensial yaitu ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya, tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru; ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh BPJT dan ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam masterplan jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.
2. Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerjasama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan kompeten.
3. Meningkatkan kinerja manajemen operasi, khususnya efisiensi biaya operasional.
4. Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.
5. Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko terukur, terkira dan menguntungkan.

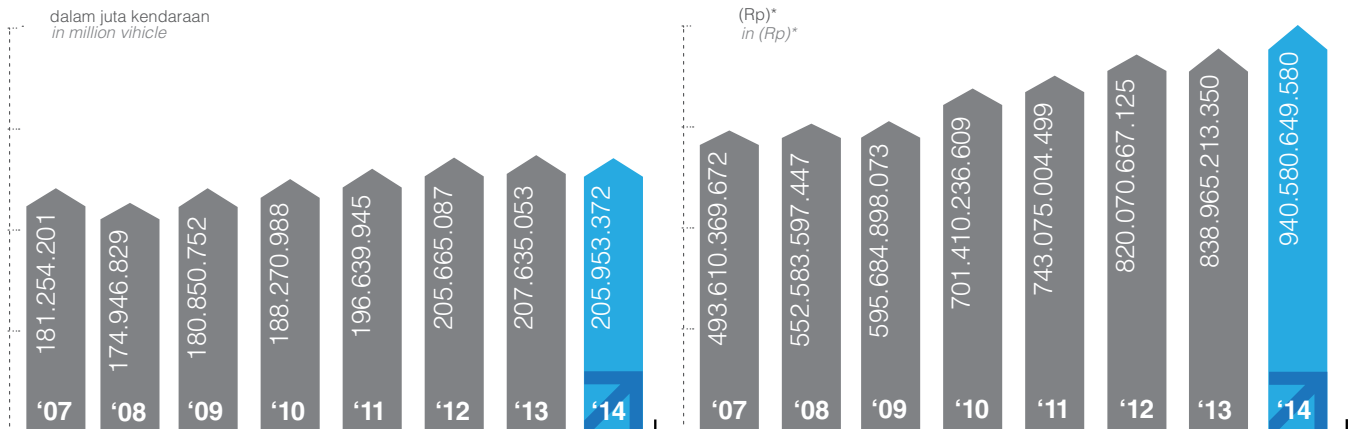
With a view to realize its mission to provide infrastructure solutions that enable a sustainable economic growth through the mobility of people, goods and information, as well as to enhance service delivery to its stakeholders, CMNP has laid the foundation in building business values through 6 (six) core values.

The 6 core values set as the guidelines in corporate culture development are collectively known as CITRA Values, namely Customer Focus, Integrity, Innovative, Teamwork, Return on Investment Minded, and Accessibility. To make these mission and CITRA Values into reality, CMNP Management has comprehensively defined the implementation of 5 (five) corporate strategies as follows:

1. *Identify several toll road investment opportunities that are considerably potential, comprising 24 toll roads of the following status: the construction activities have been delayed but are already set out in the new business plans; the investment bids are going to be performed by BPJT; and not included in the toll road master plan so that the role as an initiator of the toll road development should be taken.*
2. *Build strategic alliances of joint ventures and investments with various parties, including the government, state-owned enterprises, companies owned by local governments, or private institutions or companies with a good reputation and competence.*
3. *Improve the performance of operational management, particularly operational cost efficiency.*
4. *Centralize all policies of the Company and its subsidiaries.*
5. *Manage business expansion by applying the principle of prudence, through profitable investments with measurable, estimable risks.*

Volume Lalu Lintas dan Pendapatan CMNP Tahun 2007 -2014

Traffic Volume and CMNP's Revenues in 2007-2014



Volume Lalu Lintas Terpadu (JIUT)
Traffic Volume

Pendapatan CMNP (JIUT)
CMNP Revenue

*Pendapatan CMNP adalah 55% dari total pendapatan JIUT
*JIUT adalah Jalan Tol Dalam Kota Jakarta

*CMNP's revenue is 55% of the total revenue of JIUT
*JIUT stands for Jakarta Intra Urban Toll Road



Pelayanan Pelanggan

Customer Service



Sebagai penyelenggara jalan tol yang berkualitas, CMNP tiada henti melakukan *improvement* terhadap pelayanan pelanggan yang diwujudkan melalui pemenuhan dan peningkatan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014. Standar yang mengatur 8 (delapan) substansi pelayanan tersebut meliputi kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan/ penyelamatan dan bantuan pelayanan, lingkungan serta tempat istirahat dan pelayanan.

Perhatian besar CMNP terhadap SPM, diwujudkan dengan komitmen bersama pada setiap lini operasional tanpa kecuali, untuk secara terus-menerus mengupayakan pencapaiannya secara maksimal, melalui :

As a provider of quality toll roads, CMNP always strives to improve its customer services by fulfilling and increasing the Minimum Service Standard ("SPM") stipulated in the Regulation of the Minister of Public Work No. 16/PRT/M/2014. The standard provides 8 (eight) substantial services covering toll road condition, average travel speed, accessibility, mobility, safety, rescue unit, service assistance, environment, rest area and services

CMNP's big concern on SPM is realized through a shared commitment between all operational lines without exception to continuously striving to get a maximum achievement through the following:

a. Pelayanan Informasi Lalu-Lintas

Sentral Komunikasi (Senkom) merupakan unit pelayanan informasi lalu-lintas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Unit ini memanfaatkan teknologi *Fiber Optic* yang dapat mentransmisikan data *Closed Circuit Television* (CCTV) tentang kondisi lalu-lintas secara *real time*. Melalui pemantauan data CCTV yang terpasang di gerbang dan sepanjang jalan tol, Petugas Senkom dapat mengelola informasi lalu-lintas, baik untuk kepentingan pelayanan pengguna jalan tol, petugas tol maupun institusi terkait.

Pengguna jalan tol dapat menyampaikan pengaduan, pertanyaan, saran dan kebutuhan pelayanan informasi lalu-lintas di *hotline service* Senkom 021-6518350 atau twitter @SenkomCMNP. Informasi lalu-lintas juga dapat diakses melalui www.citramarga.com, Radio El-Shinta 90.00 FM dan beberapa *Variable Message Sign* (VMS) yang dipasang di lokasi-lokasi strategis sebelum pintu masuk gerbang tol dan median jalan.

Senkom juga berperan menyampaikan informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu-lintas dapat diantisipasi, dikoordinasikan dan ditangani secara cepat dan tepat sesuai *Standard Operating Procedures* yang berlaku.

a. Traffic Information Service

Communication Center ("Senkom") is a traffic information service unit of Ir Wiyoto Wiyono MSc toll road. This unit makes use of Fiber Optic technology that can transmit Closed Circuit Television (CCTV) real time data on traffic conditions. By monitoring the data of CCTVs installed in the gates of and along the toll road, Senkom attendants are able to provide traffic situations for the interests of toll road users and toll road attendants.

Toll road users can send their queries, complaints, suggestions and requests for traffic information service at the Senkom's hotline service no 021-6518350 or twitter @senkomcmnp. Traffic information can also be accessed through www.citramarga.com, Radio Elshinta 90.00FM and Variable Message Sign (VMS) placed at strategic locations before toll entrance gates and toll road median.

Senkom's role is also to provide information to the toll attendants so as to enable them to anticipate, coordinate and handle all traffic disruptions quickly and accurately in accordance with the prevailing Standard Operating Procedures.



b. Pelayanan Pengaturan dan Pengamanan Lalu-lintas

Kondisi lalu-lintas yang lancar, tertib, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol, menjadi *concern* besar Perseroan. Melalui kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan CMNP, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, Rescue, Derek, Ambulance dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan, juga difasilitasi melalui kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan Overload, dengan memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang diijinkan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

b. Traffic Safety and Arrangement Services

A smooth, orderly, safe and comfortable traffic condition for all toll road users has become the Company's major concern. CMNP works closely with the Department of Transportation and Jakarta Metropolitan Police Department to have ready on alert 24 hours a day everyday a number of field officers (of the Department of Transportation ("Dishub"), Highway Police ("PJR"), patrols, Quick Response Unit, paramedics, rescue, tow cars, ambulances and load cranes), supported with a number of fleets, Global Positioning System (GPS) and other supporting equipment, to perform traffic arrangement and ensure traffic safety, including providing emergency assistance such as broke down cars and traffic accidents.

The importance of road user safety and road worthiness maintenance is also facilitated through the Vehicle Overload Control Operation by imposing strict sanctions on any violation of the heaviest axis load and maximum allowable weight. This activity is conducted in a routine and continuous manner as part of the program to enhance the services for toll road users.



c. Pelayanan Transaksi di Gerbang Tol

Keramahan dan kecepatan pelayanan transaksi di gerbang-gerbang tol merupakan dua hal penting yang harus dijalankan oleh para petugas Pengumpul Tol. Selain memberi kenyamanan, hal tersebut juga dapat mengurangi antrian kendaraan di gerbang-gerbang tol.

Kecepatan transaksi lebih optimal, dengan tersedianya alternatif alat pembayaran *non* tunai (*E-Toll Card*) dan Gerbang Tanpa Orang (GTO) yang memungkinkan pengguna jalan dapat secara langsung melakukan transaksi, tanpa harus dibantu oleh petugas tol.

Inovasi *Toll Collector Terminal* (TCT) yang didukung jaringan *Fiber Optic*, juga dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses pelaporan. Metode pelaporan transaksi yang mengubah *calculator minded* menjadi *computer minded* dan mengintegrasikannya di Kantor Pusat ini, telah memungkinkan data transaksi dapat diakses secara *real time* sehingga mereduksi peluang terjadinya *human error*.

d. Pelayanan Keandalan Jalan

Lebih dari 90% struktur jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc berupa jembatan layang, yang memerlukan pemeliharaan ekstra cermat dan disiplin tinggi. Peningkatan pelayanan keandalan jalan bertujuan agar kondisi jembatan dapat tetap kokoh dan kuat sehingga memberikan rasa aman dan nyaman, termasuk kelancaran mobilitas pengguna jalan tol.

Pengecekan berkala melalui penelitian dan pengujian struktur jalan tol bekerjasama dengan para pihak yang kompeten, seperti Puslitbang Jalan dan Jembatan Departemen Pekerjaan Umum serta lembaga independen lainnya, menjadi agenda yang tidak bisa dilewatkan.

Hasil penelitian dan pengujian struktur jalan tersebut, selanjutnya menjadi basis bagi program *preventive maintenance* secara berkelanjutan seperti perawatan drainase, *scrapping filling asphalt*, *expantion joint*, perkuatan talud, perkuatan *steel plat bonding*, *spun pile*, *rigid pavement*, *couting coloumn* dan lain-lain.

c. Transaction Services at Toll Gates

Fastness and friendliness in delivering transaction services at toll gates are two important things the toll collectors should practice in order to provide comfort and reduce the queue of vehicles at toll booths.

Transactions can be made faster with the availability of alternative means of non-cash payments (E-Toll Card) and automatic gates ("Gerbang Tanpa Orang" / "GTO"), which enable toll road users to directly transact without toll attendant's assistance.

Toll Collector Terminal (TCT) innovation, coupled with fiber optic network, also help to increase the fastness and accuracy in reporting process. Transactional reporting method that uses computer minded to replace calculator minded and integrates the reporting in the Head Office, has made available the transaction data to be accessed real time so as to mitigate the risk of human errors.

d. Road Reliability Service

More than 90% of Ir Wiyoto Wiyono MSc toll road structure consists of the roads of flyover type, which need extra careful maintenance and high standards of discipline. The purpose of enhancing road reliability service is to ensure that the flyovers remain sturdy and strong in order to provide safe, comfortable and smooth toll road operation to the toll road users.

Regular checking through toll road structure research and testing has been a routine agenda that is conducted by cooperating with competence parties such as Center for Research on Roads and Bridges of the Public Work Department as well as other independent parties.

Furthermore, results of the aforementioned road structure research and testing will be used as a basis of sustainable preventive maintenance programs such as drainage maintenance, scrapping filling asphalt, expantion joint, embankments strengthening, steel plat bonding strengthening, spun file, rigid pavement, couting column, etc.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Secara integratif program-program CSR dilaksanakan dengan kekuatan lima pilar kontribusi, yaitu kontribusi bidang sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan serta pengadaan fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum).

Integratedly, the CMNP CSR program are conducted with the strength of five pillars of contribution which are social sector contribution, social facility and public facility provision, education, health and environment.

Sebagai perusahaan publik, CMNP tidak hanya terfokus pada pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian dan komitmen besar dalam mentransformasikan manfaat keberadaan perusahaan bagi masyarakat di wilayah operasi perusahaan, terutama di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan.

Perhatian dan komitmen tersebut diimplementasi melalui program-program CSR secara berkelanjutan yang diselaraskan dengan program Pemerintah setempat maupun Pemerintah Pusat. Secara integratif program-program CSR dilaksanakan dengan kekuatan 5 (lima) pilar kontribusi, yaitu kontribusi bidang sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan serta pengadaan fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum).

As a public company, CMNP not only focuses on the achievement of added values for the shareholders, but also has a big interest in and commitment to transforming the benefits of its existence for the communities surrounding the Company's areas of operations mainly in 3 (three) sub districts namely Tanjung Priok, Pademangan and Penjaringan, which cover 8 (eight) villages namely Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan and Pejagalan.

Such the Company's interest and commitment are manifested through continuous implementation of CSR programs that are harmonized with the Government and local authorities' programs. The CSR programs are carried out integrately with the strengths of 5 (five) contribution pillars consisting of contributions in 5 sectors: social, education, health, environment, and procurement of social facilities and public facilities.



Pengembangan Usaha

Business Development



CMNP didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan karenanya CMNP terus menjaga *going concern* dan mengupayakan *renewing business cycle*, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga.

Dengan mengandalkan pengalaman panjang, kekuatan potensi dan kompetensi yang dimiliki, kini CMNP terus berkembang melalui entitas anak yaitu PT Citra Margatama Surabaya, PT Citra Waspphutowa, PT Citra Persada Infrastruktur, PT Citra Marga Nusantara Propertindo dan PT Girder Indonesia.

Beberapa entitas anak itu, bergerak dalam bidang usaha yang masih sejalan dengan bidang usaha CMNP, yaitu pengusahaan jalan tol dan usaha terkait lainnya.

CMNP is established for an unlimited time period and therefore the Company strives to maintain its going concern and renew its business cycle with a view to maintain its business sustainability.

By relying on its long experience, the strengths of its potential and competence, CMNP is continuously growing through the Company's subsidiaries, namely PT Citra Margatama Surabaya, PT Citra Waspphutowa, PT Citra Persada Infrastruktur, PT Citra Marga Nusantara Propertindo and PT Girder Indonesia.

Some of the Company's subsidiaries also operates in the line of business where CMNP is engaged in, that is toll road operator and other related businesses.



PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) merupakan perusahaan pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun (sejak perubahan kesepakatan hak konsesi jalan tol yang ditandatangani 21 Mei 2005) atau sampai dengan Mei 2040.

Dengan struktur kepemilikan saham CMNP sebesar 95%, jalan tol yang dioperasikan oleh CMS ini diresmikan pemakaiannya oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada 27 April 2008, sekaligus menandai mulai dioperasikannya jalan tol tersebut.

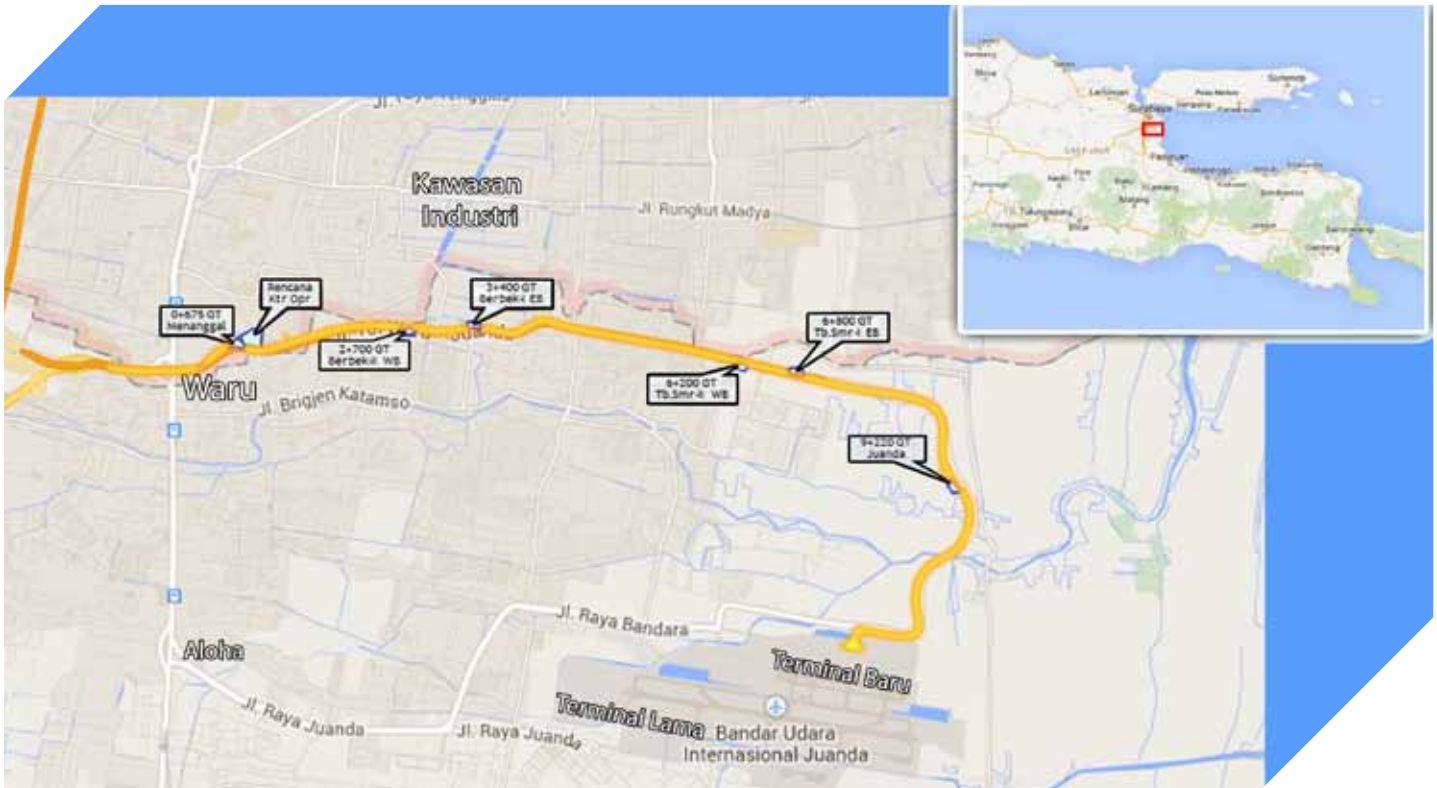
PT Citra Margatama Surabaya (CMS) is the operating company of Simpang Susun Waru – Juanda Surabaya Airport toll road of 12.8 km length with 35-year concession (starting from the signing date of the amendment to the agreement on toll road concession right on 21 May 2005) or up to May 2040.

Operated by CMS of which 95% of shares is owned by CMNP, Simpang Susun Waru – Juanda Surabaya Airport toll road was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono on 27 April 2008. The inauguration also marked the commencement of the toll road operation.



Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda

Simpang Susun Waru - Juanda Airport Toll Road



Menggunakan sistem pengumpulan tol terbuka (*open system*) yang difasilitasi 6 (enam) gerbang dan 20 (dua puluh) gardu, jalan tol ruas Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya ini menjadi alternatif akses penting menuju pusat-pusat kegiatan ekonomi, terutama Bandara Internasional Juanda Surabaya.

Meski jaringan jalan yang dikelola CMS ini masih jauh berbeda dibandingkan rencana usaha, baik pada aspek aksesibilitas mikro maupun makro, namun dalam perkembangan 6 (enam) tahun terakhir realisasi volume lalu lintasnya menunjukkan tren yang semakin baik, seiring dengan upaya komprehensif yang dilakukan CMS serta peningkatan kebutuhan masyarakat akan jalan tol.

Applying an open toll system facilitated with 6 (six) gates and 20 (twenty) booths, Simpang Susun Waru – Juanda Surabaya Airport toll road has become an important alternative access to the centers of economic activities, particularly Juanda Surabaya International Airport.

The road network of the toll road, both in micro and macro accessibility aspects, is still far different from that set out in CMS's business plan. However, in the last 6 (six) years, realization of the toll road's traffic volume shows more positive trend, inline with comprehensive efforts made by CMS as well as the people's increasing need of toll roads.



PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa (CW) merupakan Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok – Antasari sepanjang 22,7 km. Ruas jalan tol ini memiliki interkoneksi yang sangat baik karena dimulai dari jalan layang non-tol Antasari, lalu bertemu dengan ruas jalan tol JORR 1, ruas jalan tol JORR 2 (Cinere – Cimanggis) bahkan direncanakan akan bertemu dengan jalan tol Bogor Ring Road dan jalan tol Ciawi-Sukabumi.

Sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tahun 2011, CW diberikan masa konsesi selama 40 tahun dihitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) untuk memulai pekerjaan konstruksi, atau diperkirakan hingga medio 2055. Total nilai investasi diperkirakan sebesar Rp 3,4 Triliun dengan komposisi pendanaan 70% dari pinjaman dan 30% dari setoran modal para Pemegang Saham.

Pencanangan pembangunan jalan tol Depok - Antasari ini telah dilaksanakan pada 8 Mei 2014, dilanjutkan proses tender jasa konstruksi yang berujung pada penandatanganan kontrak pembangunan jalan tol senilai sekitar Rp 2 Triliun pada 23 September 2014 dengan tahapan pembangunan sebagai berikut :

PT Citra Waspphutowa (CW) is the operating company and concession holder of Depok Antasari toll road with length 22.7 km. This toll road has a good interconnectivity as it starts from Antasari non-toll flyover and then intersects with JORR 1 (Jakarta Outer Ring Road 1) toll road, JORR 2 toll road (Cinere-Cimanggis). It is even planned to intersect with Bogor Ring Road toll Road and Ciawi – Sukabumi toll road.

Pursuant to the Agreement on Toll Road Operation of year 2011, CW was granted a concession that was effective for 40 years starting from the issuance of the warrant to commence the construction work, or estimated to be effective until mid 2055. The estimated total investment value was Rp3.4 trillion. The funding for this investment consisted of 70% loans and 30% capital paid by the shareholders.

Following the announcement of the construction plan of Depok-Antasari toll road on 8 May 2014, the tender process for the procurement of construction services was completed with the signing of toll road construction agreement with a contract value of approximately Rp2 trillion on 23 September 2014. The construction work is implemented in stages as follows:

Seksi Section	Ruas Road	Panjang Length of Road	Pengadaan Tanah Land Procurement	Konstruksi Construction
I	Antasari - Brigif	6.9 km	75%	2014 - 2016
II	Brigif - Sawangan	6.3 km	20%	2014 - 2016
III	Sawangan – Bojong Gede	9.5 km	-	-

*Status : 30 Desember 2014
*Last update: 30 December 2014

** Progres konstruksi Seksi I sampai dengan medio Februari 2015 sebesar 1,342%
** Section I of construction progress until mid-February 2015 amounted to 1.342%

Komposisi saham CW dimiliki oleh CMNP sebesar 62,5%. Selebihnya milik tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Utama Karya, PT Waskita Karya dan PT Pembangunan Perumahan Tbk dengan porsi kepemilikan saham masing-masing 12,5%.

CMNP has 62.5% share ownership in CW, and 12.5% of the remaining 37.5% shares in CW was respectively owned by PT Utama Karya, PT Waskita Karya and PT Pembangunan Perumahan Tbk.



Jalan Tol Ruas Depok - Antasari

Depok - Antasari Toll Road



Bagi CMNP, kelancaran pengusahaan jalan tol ruas Depok - Antasari merupakan pondasi yang kuat dalam menjaga keberlanjutan usaha, khususnya dalam *core business* jalan tol. Sebagai salah satu dari 8 (delapan) koridor jalan tol radial Jakarta, ruas Depok – Antasari juga akan berperan sebagai Jagorawi Kedua (*Second Jagorawi*), yang pada tahun 2025 diproyeksikan dapat memberi kontribusi pendapatan CW setara dengan pendapatan CMNP dari JIUT.

CMNP views that the smooth operation of Depok-Antasari toll Road is a strong foundation for business sustainability, especially in the toll road core business. As one of the 8 (eight) Jakarta radial highway corridors, Depok-Antasari road will also assume the role as the second Jagorawi, which in 2025 is projected to contribute revenue to CW in the same amount of the revenue gained by CMNP from JIUT.





PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan entitas anak CMNP. Pendirian CPI yang sebelumnya bernama PT Global Network Investindo pada 13 Februari 2002 ini tidak lepas dari tuntutan pengembangan bisnis CMNP.

Fokus bisnis CPI adalah bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplementer pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol.

Dengan semakin banyaknya pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia oleh berbagai badan usaha, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidang usahanya selain di jalan tol milik CMNP dan milik entitas anak lainnya.

Berbekal 3 sertifikat ISO yang dimiliki yaitu ISO 9001:2008 untuk *Quality Management System*, ISO 14001:2004 untuk *Environmental Management System* dan ISO 18001:2007 untuk *Occupational Health and Safety Management System* (K3), CPI semakin percaya diri, memiliki daya saing dalam membidik pangsa pasar pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol di luar CMNP Group, serta gigih menambah portofolio yang dimiliki, seperti pekerjaan rekonstruksi perkerasan dan perbaikan expansion joint pada ruas jalan tol Cawang – Tomang – Cengkareng, penyediaan tenaga *outsourcing* Pengumpul Tol pada jalan tol Lingkar Barat Jakarta atau JORR W1 ruas Kebon Jeruk – Penjaringan serta Petugas Pelayanan Lalu Lintas dan Pengumpul Tol pada jalan tol Cikampek – Palimanan.

CPI akan terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan, termasuk pemberdayaan entitas anak yaitu PT Girder Indonesia, perusahaan spesialis *Precast Concrete* atau beton pra cetak.

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), formerly known as PT Global Network Investindo established in February 13, 2002, is a subsidiary of CMNP and still engaged in the demand of CMNP business development

CPI's business is focusing on toll road operation and maintenance as well as supplementary business of advertising management, utility facility and provision of toll equipment machine.

In line with the increasing number of toll roads being developed in Indonesia by various business entities, CPI has big opportunity in expanding its business besides CMNP and its subsidiaries toll roads.

With its 3 ISO certificates namely ISO 9001:2008 for Quality Management System, ISO 14001:2004 for Environmental Management System and ISO 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System (K3), CPI is more confident and has more competitiveness in aiming toll road operation and maintenance outside CMNP Group, and more determine to gain more portfolio, such as the reconstruction projects, joint payment and expansion of Cawang-Tomang-Cengkareng toll roads, provisioning of outsourced toll collector staff on Lingkar Barat Jakarta (JORR W1) Kebon Jeruk-Penjaringan toll road line, and servicing staff and toll collectors on Cikampek-Palimanan toll road.

CPI will continuously improving its business performance and profitable opportunity, including the empowerment of its subsidiary PT Girder Indonesia, a company specializing in Precast Concrete.





PT Girder Indonesia

PT Girder Indonesia (GI) didirikan sejak tahun 2003. Kehadiran GI yang resmi diakuisisi CMNP melalui entitas anak PT Citra Persada Infrastruktur pada Februari 2012, tidak lepas dari tuntutan pengembangan bisnis CMNP serta menjawab tantangan dunia konstruksi yang semakin tinggi.

Sebagai perusahaan jasa konstruksi spesialis *Precast Concrete* atau beton pra cetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

GI telah mencatatkan partisipasinya dalam beberapa proyek, diantaranya Proyek Ruas Tol Cikampek-Palimanan Zone 1C dan 3C, Proyek Jembatan Semen Jawa - Cimandiri, Proyek Jembatan Antar Gedung - Tanah Abang, Proyek Fly Over Antasari - Bandar Lampung, Proyek Jembatan Double Track di Sumatera dan Jawa, Proyek Manila Skyway phase II Pilipina, Proyek Jembatan Suramadu, Proyek Tol Waru Juanda, Proyek Jembatan Makalam – Jambi dan lain-lain.

Kontraktor utama pada proyek-proyek tersebut adalah kontraktor besar tingkat nasional yang memberikan kepercayaan atas kompetensi GI dalam pekerjaan *Precast Concrete*.

GI tidak akan pernah berhenti berinovasi dan akan selalu mengikuti laju pertumbuhan dan perkembangan teknologi. Dengan moto *"Eager to Excellent"* dan Sertifikat ISO 9001:2008 untuk *Quality Management System* yang dimiliki, GI semakin berdayasaing dan siap bekerjasama dengan dunia konstruksi baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

PT Girder Indonesia (GI) was established in 2003 and was officially acquired by CMNP through its subsidiary PT Citra Persada Infrastruktur on February 2012, is closely related with the demand of CMNP business development and to answer the growing demand of construction industry.

As a construction company specializing in Precast Concrete, GI is committed to be the provider of girder fabricator service including prestressing and erection as well as engineering value, capable in providing technical solution in the field up to design engineering efficiency.

GI has recorded its participation in several projects, namely Cikampek-Palimanan Zone 1C and 3C toll road line, Semen Jawa-Cimandiri bridge, Tanah Abang Inner-Building Bridge, Antasari Fly Over in Bandar Lampung, Double Track Bridge in Sumatera and Jawa, the phase II project of Manila Skyway in the Philippines, Suramadu Bridge, Waru Juanda Toll Road, Makalam Bridge in Jambi, etc.

The main contractor of the aforementioned projects are a big national-level contractor who gave their trust to GI based on its competency in Precast Concrete.

GI will continuously innovating and consistently following the growth and development of technology. With "Eager to Excellent" as its motto and the ISO 9001:2008 certification for Quality Management System, GI has more competitiveness and ready to cooperating with both local and foreign construction industry.





PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo merupakan entitas anak CMNP yang mengkhususkan diri pada bisnis properti (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel dll) dan pengembangan kawasan di kota-kota besar prestisius antara lain di Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali dan lainnya.

Dengan menggunakan konsep *mix-used* yang didukung oleh koridor jaringan jalan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun CMNP Group, membuat bisnis PT Citra Marga Nusantara Propertindo akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan. Dukungan penyediaan aksesibilitas jaringan tersebut, bukan hanya sebatas keunggulan dan strategi pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat, termasuk dalam menyediakan manfaat sosial dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

Dengan perencanaan dan implementasi yang tepat, PT Citra Marga Nusantara Propertindo adalah partner terbaik untuk bisnis properti dan investasi sekaligus siap menjadi icon baru di dunia bisnis properti dan pengembangan kawasan terpadu yang dapat diandalkan. Dari sisi kebijakan transportasi, tantangan bagi group CMNP adalah membangun kawasan sesuai dengan prinsip *Transit Oriented Development* (TOD) yaitu pembangunan kawasan sekaligus pembangunan prasarana transportasinya.

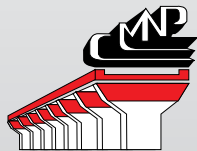
PT Citra Marga Nusantara Propertindo is CMNP's subsidiary specialized in the business of property and land development particularly in prestigious big cities such as Jakarta, Surabaya, Bandung and the surroundings.

By using mix-used concept coupled with transportation network corridors that are already and will be built by CMNP Group, the business of PT Citra Marga Nusantara Propertindo will have a bright prospect. The accessibility to those network corridors not only becomes a competitive edge and marketing strategy, but will also increase investment commercial value much faster, including in providing social and economic benefits for local area development.

With a proper planning and right consultant, PT Citra Marga Nusantara Propertindo is the best partner for business and investment, and ready to become a new reliable icon in the property business and area development. In terms of transportation policy, CMNP group is challenged to develop areas in conformity with TOD (Transit Oriented Development) principle, which is an area development that also includes transportation infrastructure development.







PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Gedung Citra Marga/ Citra Marga Building

Jl. Yos Sudarso Kav.28 Jakarta 14350

Phone : +62 21 65306930

Fax : +62 21 65306931

E-mail : b_humas@citra.co.id

Website : www.citramarga.com

Layanan Informasi : 021 6518350, 021 65306930 Ext. 177